

## Persepsi Masyarakat Tentang Depresi Pada Remaja Di Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi

Rahmat Pesta Anugrah<sup>1</sup>, Tri Siwi Kusumaningrum<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Fakultas MIPA dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Riau

Email: [rahmatpestaanugrah@student.umri.ac.id](mailto:rahmatpestaanugrah@student.umri.ac.id)

<sup>2</sup>Fakultas MIPA dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Riau

Email korespondensi : [trisiwi@umri.ac.id](mailto:trisiwi@umri.ac.id)

### ARTICLE INFORMATION

Received: June, 15, 2021

Revised: June, 30, 2021

Available online: June, 30, 2021

### KEYWORDS/KATA KUNCI

*Perception, depressed society, adolescents*

Persepsi , masyarakat depresi, remaja

### CORRESPONDENCE

E-mail: [trisiwi@umri.ac.id](mailto:trisiwi@umri.ac.id)

### A B S T R A C T

*Depression in adolescents is one of the psychological problems that can be influenced by various factors. Depression conditions can lead to various negative impacts that lead to diverse public perceptions. There are positive and negative public perceptions of adolescents who experience symptoms of depression. The purpose of the study was to describe the public perception of depression in adolescents. This research uses a descriptive method . The population in this study was the entire community in Pebaun Hilir Village, Kuantan Mudik District, Kuantan Singingi Regency, amounting to 937 people. The sample in this study amounted to 90 respondents who were taken using a systematic random sampling technique. The results showed that the majority of respondents had positive perceptions as many as 54 people (60%), while respondents who had negative perceptions were 36 people (40%). It is hoped that the community will further increase their understanding and insight about depression in adolescents so that later they can improve public perceptions that are still negative so that together they can overcome the problem of depression in adolescents in the community.*

Depresi pada remaja merupakan salah satu permasalahan psikologis yang dapat dipengaruhi oleh berbagai factor. Kondisi depresi dapat mengakibatkan berbagai dampak negative yang menimbulkan persepsi masyarakat yang beraneka ragam . Terdapat persepsi positif dan negatif masyarakat terhadap remaja yang mengalami gejala depresi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran persepsi masyarakat tentang depresi pada remaja. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif . Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Desa Pebaun Hilir, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 937 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 90 responden yang diambil dengan menggunakan teknik systematic random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi positif sebanyak 54 orang (60%), sedangkan responden yang memiliki persepsi negatif 36 orang (40%). Diharapkan kepada masyarakat untuk semakin meningkatkan pemahaman dan wawasan tentang depresi pada remaja agar nantinya dapat memperbaiki

---

persepsi masyarakat masih negatif sehingga secara bersama sama dapat mengatasi permasalahan depresi pada remaja yang ada di lingkungan masyarakat.

---

## INTRODUCTION

Depresi merupakan sebagai salah satu bentuk gangguan jiwa pada alam perasaan (affective/mood disorder) yang ditandai dengan adanya gejala murung, lesu, tidak ada gairah hidup, perasaan tidak berguna, perasaan sedih dan putus asa<sup>1</sup>.

Allah telah menjelaskan bahwa manusia tidak boleh bersedih, yang tercantum dalam Al-Quran surat Ali Imran ayat 139, “Dan janganlah kamu merasa lemah (rendah) dan jangan (pula) bersedih hati sebab kamu adalah orang-orang yang paling tinggi (mulia) jika kamu beriman”. Qur’an surat At-Taubah ayat 40, “Janganlah kamu bersedih, sesungguhnya Allah beserta kita”. Depresi merupakan respon normal terhadap berbagai stres kehidupan, namun depresi dianggap tidak normal apabila seseorang mengalami gejala depresi secara berkelanjutan<sup>2</sup>.

Menurut World Health Organization (WHO), depresi merupakan masalah yang sangat serius yang menduduki urutan ke-4 penyakit di dunia. Data CDC tahun 1009-2012 menunjukkan bahwa di Amerika, banyak anak usia 12 tahun mengalami depresi dengan tingkat depresi yang bervariasi. 3% mengalami depresi berat dan 78% tidak mengalami gejala<sup>3</sup>. Hasil riset kesehatan Daerah tahun 2018, prevalensi depresi pada penduduk usia  $\geq 15$  tahun berkisar 7 %. Cakupan penderita depresi yang berobat ke pelayanan kesehatan terdapat 91%<sup>4</sup>.

Kejadian depresi yang dialami oleh individu sering mendapatkan persepsi maupun stigma yang negative oleh masyarakat. Dengan adanya persepsi masyarakat yang negative tentang depresi

akan mempengaruhi sikap mereka terhadap individu yang mengalami depresi<sup>5</sup>.

Data kasus depresi di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Jambi tidak ditemukan. Namun peneliti pernah melakukan observasi kepada salah satu keluarga yang ada di Desa Pebaun Hilir, terdapat salah satu anggota keluarga yang mengalami gejala depresi. Orang tersebut yang sebelumnya suka bergaul dengan orang lain saat ini tidak mau bergaul dengan orang lain, suka menyendiri dan berdiam diri di kamar. Hasil survey peneliti di desa Pebaun Hilir, dengan menggunakan wawancara terpimpin pada 10 orang responden, 70 % beranggapan depresi adalah orang yang mengalami stress, dan 30 % mengatakan orang yang depresi sama dengan mengalami gangguan mental.

## METHOD

### A. Desain Penelitian

Model penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan secara faktual, akurat dan sistematis mengenai persepsi masyarakat tentang depresi pada remaja di desa Pebaun Hilir, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau.

### B. Populasi dan Sample

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Desa Pebaun Hilir, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten

Kuantan Singingi yang berjumlah 937 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sumatri,2011). Sampel pada penelitian ini menggunakan *systematic random sampling* yang mana peneliti melakukan pengambilan sampel secara acak dengan menggunakan nomor urut tertentu tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam anggota populasi dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti salah satunya responden bersia minimal 17 tahun. Jumlah sampel penelitian sebanyak 90 orang. Jumlah ini diperoleh berdasarkan rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d<sup>2</sup>= Tingkat Kepercayaan

$$n = \frac{937}{1+937(0,1^2)}$$

$$n = \frac{937}{1+937(0,01)}$$

$$n = \frac{937}{1+9,37}$$

$$n = \frac{937}{10,37}$$

$$n = 90,35 (90)$$

## C. Instrumen penelitian.

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. .

## D. Analisis Data

### 1. Analisa Univariat

Analisa ini bertujuan untuk mempermudah data ke dalam bentuk tabel dan uraian dalam bentuk teks untuk mendapatkan gambaran tentang distribusi frekuensi dari semua table baik independen maupun dependen.

Dalam mengukur dan menganalisis data persepsi, peneliti menggunakan skala Likert. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

1) Menghitung jumlah jawaban responden yang menjawab SS, S, TS, STS untuk setiap butir pertanyaan

2) Memberi skor pada setiap pernyataan responden. Pada pernyataan positif, alternatif jawaban sangat setuju memiliki skor tertinggi yaitu 4, sedangkan alternatif jawaban sangat tidak setuju mendapat skor terendah yaitu 1. Pada pernyataan negatif, jika jawaban sangat setuju memiliki skor terendah yaitu 1, sedangkan jawaban sangat tidak setuju mendapat skor tertinggi yaitu 4.

### Skor item skala likert

Sipat pernyataan	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negative	1	2	3	4

Analisis ini meliputi perhitungan uji rata-rata. Adapun teknik analisis data

dari penelitian ini adalah dengan menghitung rata-rata dengan rumus:

$$\text{MEAN (RATA RATA)} \bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Atau

$$\frac{X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n}{N}$$

Keterangan:

X= Nilai rata-rata.

n= Jumlah seluruh frekuensi (responden).

∑= Seluruh nilai data.

Hasil analisa data

Persepsi positif jika skor  $\geq$  nilai Mean.

Persepsi negatif jika skor  $<$  nilai Mean <sup>6</sup>

**RESULT AND DISCUSSION**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 21-28 Juli 2020 dengan judul Persepsi Masyarakat Tentang Depresi Pada Remaja Di Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Riau dapat dilihat pada data sebagai berikut:

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur Responden**

Variabel	Mean	Standar Deviation	Min-Max	Confidence Interval 95%
Umur	25,37	7,428	17-47	23,81-26,92

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa umur responden paling rendah berumur 17 tahun dan tertinggi umur 47 tahun. Rata-rata umur responden pada penelitian ini adalah antara umur 23,81-26,92 tahun.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki laki	45	50
2	Perempuan	45	50
	Total	90	100

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa jenis kelamin responden antara laki laki dan perempuan berbanding sama dengan jumlah masing masing 45 orang (50%) .

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden**

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah ( SD-SMP)	3	3,3
2	Menengah ( SMA/SMK)	67	74,4
3	Tinggi (D1 keatas)	20	22,3
	Total	90	100

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan menengah sebanyak 67(74,4 %) responden.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden**

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Petani	35	38,9
2	Belum bekerja ( pelajar/mahasiswa)	43	47,8
3	Pegawai negeri sipil	12	13,3
	Total	90	100

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas yang menjadi responden belum bekerja dan masih sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 43(47,8%) responden.

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden yang pernah mendapat informasi tentang depresi**

No	Pernah mendapat informasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ya	65	72,2
2	Tidak	25	27,8
	Total	90	100

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa semua responden pernah mendapat informasi sebanyak 65 responden(100%).

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Responden tentang depresi**

No	Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Internet/media social	35	53,8
2	Teman/saudara/tetangga	30	46,2
3	Tenagakesehatan	0	0
	Total	65	100

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa Sebagian besar responden memperoleh informasi dari internet/media sosial sebanyak 35 responden(53,8 %).

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Persepsi Responden**

No	Persepsi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Positif	54	60
2	Negatif	36	40
	Total	90	100

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi positif sebanyak 54 orang (60 %).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Desa Pebaun Hilir Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Riau menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi positif sebanyak 54 orang (60%). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Romadhon Alfiana Suci, 2011 dengan judul persepsi masyarakat terhadap individu yang mengalami gangguan jiwa yang juga memperoleh hasil mayoritas baik sebanyak 95,7%<sup>5</sup>.

Hasil penelitian di atas menurut dugaan peneliti dapat dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain factor pendidikan responden dan sumber informasi responden.

Hasil diatas sesuai dengan hasil penelitian Romadhon (2011), dengan judul persepsi masyarakat tentang individu yang mengalami gangguan jiwa, sebagian besar yang menjadi responden berpendidikan menengah dan tinggi sehingga responden mayoritas memiliki persepsi yang baik sebanyak 95,7%<sup>5</sup>.

Menurut Notoatmodjo (2012), pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan seseorang sehingga bisa meningkatkan perilaku yang positif yang membentuk persepsi seseorang. Apabila pengetahuan seseorang terhadap sesuatu kurang, maka persepsi seseorang akan cenderung menjadi negatif. Demikian sebaliknya, bahwajika pengetahuan seseorang baik, maka akan membentuk persepsi yang positif<sup>7</sup>.

Sumber informasi responden juga diduga mempengaruhi hasil penelitian.. Berdasarkan tabel 5.5 dapat dilihat bahwa Sebagian besar responden pernah mendapat informasi sebanyak 65 responden (72,2%), dengan sumber informasi terbanyak dari internet/media sosial.

Menurut Reddick dan King (1996), internet merupakan salah satu alat yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi. Internet memberikan banyak sekali manfaat bagi manusia, baik manfaat yang baik maupun yang buruk. Internet akan memiliki manfaat yang baik apabila digunakan untuk sebuah proses pembelajaran atau mencari informasi, dan akan berdampak buruk apabila digunakan untuk hal yang berbaur informasi kekerasan, dan lain lain yang bersifat negatif<sup>8</sup>.

Bedaso, et al (2016) , menyatakan bahwa ada beberapa hal yang mempengaruhi sikap masyarakat terhadap orang dengan gangguan jiwa salah satunya adalah adanya informasi tentang isu isu yang berhubungan dengan gangguan jiwa, salah satu nya adalah tentang depresi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang depresi dan jenis gangguan jiwa lainnya<sup>9</sup>.

Hasil penelitian serta pembahasan di atas didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan responden pada saat menyebarkan kuesioner ,

sebagian besar responden menyatakan bahwa remaja yang mengalami depresi adalah remaja yang suka marah marah, suka menyendiri pada saat memiliki masalah baik dengan keluarga maupun orang lain yang tidak mampu untuk mengendalikan dirinya untuk tetap bersikap positif. Hal ini menunjukkan bahwa responden memahami tentang depresi pada remaja.

Pada era revolusi industri 4.0, semua orang yang memiliki fasilitas android memiliki kesempatan mendapatkan informasi dengan mudah dari jaringan internet yang bisa dilakukan kapan dan dimana saja. . Era revolusi industry 4.0 disebut dengan adanya pertukaran data terkini yang mencakup siberfisik, internet untuk segala keperluan, komputasiawan dan komputasikognitif<sup>10</sup> Semua yang menjadi responden penelitian memiliki android sehingga mereka dapat mengakses segala informasi termasuk informasi tentang depresi sehingga mereka memiliki persepsi yang positif terhadap depresi.

Selain itu, beberapa responden ada yang menyampaikan bahwa ada kasus depresi pada remaja yang terjadi di daerahnya yang disebabkan remaja tersebut tidak mampu menyelesaikan permasalahannya secara positif. Remaja tersebut pernah hingga menyendiri dan tidak mau bergaul lagi dengan temannya seta mengurung diri di kamar. Namun, kondisi depresi tersebut akhirnya dapat teratasi dengan adanya perhatian dan dukungan dari keluarga serta teman dekat dalam menyelesaikan permasalahan remaja tersebut. Hal ini menunjukkan adanya pengalaman responden pernah berhubungan kasus depresi, sehingga responden memiliki

persepsi yang positif terhadap kasus depresi pada remaja.

## CONCLUSION

Kesimpulan berisi rangkuman singkat atas hasil penelitian dan pembahasan. [Times New Roman, 12, normal], spasi 1 rata kiri dan kanan. Berdasarkan hasil penelitian memperoleh hasil bahwa persepsi masyarakat tentang depresi pada remaja mayoritas positif. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi seseorang dibangun dengan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yang dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya tingkat pendidikan seseorang, adanya informasi maupun sumber informasi maupun pengalaman seseorang dengan kejadian di lingkungan sekitar

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi baik secara moral dan materiil sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan penelitian ini sesuai dengan harapan peneliti.

## REFERENCES

1. Wahyuningsih, H. D. & Nandiroh, S. Pada Anak-Anak Dan Remaja. *J. Ilm. Tek. Ind.* **14**, 142–152 (2015).
2. Amelia. *Perbandingan Tingkat Depresi antara Mahasiswa Yang Tinggal Dengan Orang Tua Dan Tinggal Sendiri.* (2016).
3. Radja, R. D., Kaunang, T. M. D., Dundu, A. E. & Munayang, H. Gambaran kekerasan pada anak sekolah dasar di Kecamatan Malalayang Kota Manado. *e-CliniC* **4**, (2016).
4. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Nasional Riset

- Kesehatan Dasar (Riskesdes) 2018. 582 (2018).
5. Romadhon, A. S. Persepsi Masyarakat Terhadap Individu yang Mengalami Gangguan Jiwa Di Kelurahan Poris Plawad Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang. (2011).
  6. Nurmeilita. *Persepsi Masyarakat Miskin Terhadap Pelayanan Kesehatan Untuk Masyarakat Miskin*. (2010).
  7. Fuadi, F. I. Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Masyarakat dalam Mencegah Leptospirosis di Desa Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. *Promosi Kesehat. dan Perilaku Kesehatan*. 1–17 (2016).
  8. Yusuf, I. ( Internet ) Terhadap Masyarakat Di. 125–136 (2016).
  9. Islamiati, R., Widianti, E. & Suhendar, I. Sikap Masyarakat Terhadap Orang dengan Gangguan Jiwa di Desa Kersamanah Kabupaten Garut. *J. Keperawatan BSI VI*, 195–205 (2018).
  10. Sari, R. *et al.* Industri 4. (2013).